



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020
Masa Persidangan ke	: I (satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI
Hari/Tanggal	: Selasa, 19 November 2019
Pukul	: 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP, MH/Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	: 1. Perkenalan; 2. Program kerja Perpustakaan Nasional RI; dan 3. Lain - lain
Hadir	: 40 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR-RI
Hadir Pemerintah	: Muhammad Syarif Bando/ Kepala Perpustakaan Nasional RI beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 10.30 WIB Oleh **H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 ayat (1) dan Pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan paparan dari Kepala Perpustakaan Nasional RI, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

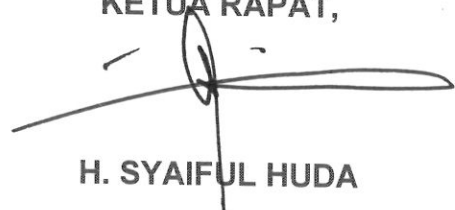
1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, sebagai bagian dari hasil Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI.

2. Terhadap paparan dari Perpustakaan Nasional RI, Komisi X DPR RI memberikan masukan dan catatan sebagai berikut:
 - 1) Ketersediaan bahan bacaan yang lengkap di pelosok daerah harus menjadi prioritas program/kegiatan Perpustakaan RI.
 - 2) Mendorong Perpustakaan RI untuk berkoordinasi dengan Kemendikbud RI dalam penyediaan bahan bacaan di setiap satuan Pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menciptakan kurikulum yang mendorong minat baca masyarakat.
 - 3) Peningkatan jumlah sarana prasarana perpustakaan untuk perluasan akses perpustakaan di daerah.
 - 4) Peningkatan layanan perpustakaan dalam rangka akses informasi di daerah baik secara luar jaringan (*offline*) maupun dalam jaringan (*online*) agar terciptanya budaya membaca.
 - 5) Perlunya penetapan Perpustakaan RI sebagai destinasi wisata, menjadi pusat studi dan informasi kebudayaan Indonesia.
 - 6) Mendorong Perpustakaan RI untuk melaksanakan fungsi deposit secara optimal, sehingga diharapkan Perpustakaan RI menjadi pangkalan data, informasi dan manuskrip maupun kearifan lokal nusantara untuk membangun identitas bangsa.
 - 7) Dalam rangka penguatan kelembagaan perpustakaan, Perpustakaan RI harus aktif berkoordinasi dengan K/L lain terkait.
 - 8) Mendorong Perpustakaan RI untuk menyusun strategi percepatan pemenuhan sumber daya manusia perpustakaan (pustakawan) yang berkualitas.
 - 9) Mendorong Perpustakaan RI untuk menyusun langkah-langkah strategis percepatan penyelesaian masalah akses perpustakaan melalui program prioritas dan peningkatan anggarannya.
3. Komisi X DPR RI mengharapkan Perpustakaan RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota Komisi X DPR RI paling lambat tanggal 30 November 2019.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB

KETUA RAPAT,



H. SYAIFUL HUDA